

ABSTRAKSI

Reformasi membawa perubahan pemerintah daerah dan aparatnya. Aparat pemeriksa internal sebagai pihak yang memiliki fungsi mendukung pelaksanaan penyelenggaraan manajemen pemerintahan yang baik dan mewujudkan penyelenggaraan sistem keuangan daerah yang transparan dan akuntabel. Selain itu, aparat pemeriksa internal juga memiliki syarat yang telah ditetapkan oleh SPKN yaitu seorang yang profesional, memiliki integritas yang tinggi dan *due professional caritas*. Oleh karena itu dalam menjalankan fungsinya diharapkan memiliki kompetensi yang memadai agar menghasilkan audit yang berkualitas. Kualitas audit dipengaruhi oleh komitmen organisasi, sikap etis dan kompetensi.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang berasal dari jawaban responden atas kuesioner yang dibagikan. Metode analisis dalam penelitian menggunakan pendekatan *Partial Least Square* (PLS).

Inspektorat propinsi Jawa Timur yang beralamat di jalan raya Juanda ini yang sebelumnya beralamat di jalan Pahlawan mempunyai tugas yang sangat penting sebagai penghubung antara pihak eksternal dan organisasi (manajemen), sehingga Propinsi Jawa Timur pada tahun 2007 adalah propinsi pertama yang menerapkan E-audit dan pada tahun 2010 mendapatkan prestasi menjadi propinsi terbaik bersama propinsi Sulawesi Utara didalam kinerja menurut opini wajar tanpa pengecualian (WTP) menurut BPK. Bukan hanya didalam bidang BPK saja, tetapi juga diseluruh organisasi dibidang otonomi daerah (OTODA) dan selalu menjadi propinsi terdepan.

kata kunci : komitmen organisasi, sikap etis dan kompetensi